

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN HASIL BELAJAR BOLA BASKET TINGKAT DASAR DENGAN
HASIL BELAJAR TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA PROGRAM D III
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA BP. TAHUN 1988
FPOK - IKIP PADANG



MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
TARICAH: TEL	Da 1992
SUMBER HARAJA	Hd
KOLEKSI	KKP
Oleh	3031/Hd/92 - h 0124
ALFA	37.20 Yen h 0
<i>Drs. Yendrizul</i>	
(Ketua Tim Peneliti)	

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan fasilitas IKIP Padang Masyarakat
Tahun anggaran 1991/1992
Surat perjanjian kerja No. : 95/PT 37. H9/N.2.2/1991
Tanggal 13 September 1991

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1992

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

HUBUNGAN HASIL BELAJAR BOLA BASKET TINGKAT DASAR DENGAN
HASIL BELAJAR TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA PROGRAM
D -III JURUSAN PENDIDIKAN OLAMRAGA BP.TAHUN
1988 FPOK -IKIP PADANG

PERSONALIA PENELITIAN

Ketua : Drs.Yendrizar

Anggota : Drs.Hendri Neldi

ABSTRAK

FPOK-IKIP Padang sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk menciptakan guru-guru olahraga yang bermutu. Dalam proses pendidikannya, mahasiswa ini mengikuti perkuliahan-perkuliahan yang diberikan baik teori maupun peraktek. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa tersebut adalah permainan bola Basket.

Perkuliahan permainan bola Basket di FPOK-IKIP Padang dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat dasar, tingkat pendalaman, dan tingkat spesialisasi. Untuk jurusan pendidikan olahraga mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan sampai ke tingkat pendalaman.

Mahasiswa jurusan pendidikan olahraga yang akan mengikuti perkuliahan tingkat pendalaman, harus menyelesaikan perkuliahan tingkat dasar terlebih dahulu dan dilakukan secara bersinambungan, karena tingkat pendalaman tersebut merupakan tingkatan belajar untuk memperhalus apa yang dipelajari di tingkat dasar dengan beberapa tambahan materi baru.

Oleh karena itu, perlu dilihat sejauhmana hubungan antara hasil belajar tingkat dasar dengan hasil belajar tingkat pendalaman perkuliahan bola Basket bagi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D-III BP. tahun 1988 di FPOK-IKIP Padang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi, yaitu dengan melakukan studi terhadap hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D -III jurusan pendidikan olahraga BP. tahun 1988 yang telah mengikuti perkuliahan permainan bola Basket tingkat dasar dan tingkat pendalaman, dengan jumlah 46 orang. Jumlah populasi yang relatif kecil ini dengan menggunakan teknik sensus, maka seluruh anggota pupulasi diamati

di dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik inferensial, yaitu untuk menentukan hubungan antara hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman. Dari hasil analisis yang menggunakan metode korelasional dari Product Moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,358.

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa program D-III BP. tahun 1988 jurusan pendidikan olahraga FPOK- IKIP Padang, pada taraf signifikan 5 %, karena harga r di dalam tabel yaitu 0,291 lebih kecil dari 0,358.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa program D-III BP. tahun 1988 jurusan pendidikan olahraga FPOK- IKIP Padang, pada taraf signifikan 1 %, karena harga r di dalam tabel lebih besar dari 0,358, yaitu 0,376

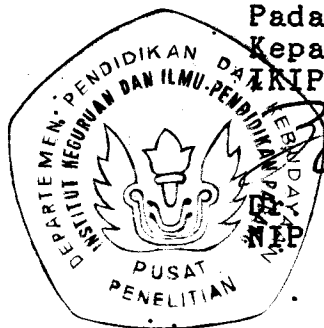
PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini harus dilaksanakan oleh dosen IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu, baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Oleh karena itu, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari kegiatan akademiknya. Dengan demikian mutu dosen/peneliti dan hasil penelitiannya dapat ditingkatkan..

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari Tim Penilai Usul dan Laporan Penelitian Puslit IKIP Padang.

Padang, Februari 1992
Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,



Zainil, M.A.
Zainil, M.A.
130187088

UCAPAN TERIMA KASIH

Menulis secara ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang tergolong gampang. Sangat dibutuhkan syarat-syarat tertentu agar dapat mencapai hasil yang maksimal yang diakui berkualitas.

Dalam hal ini bukanlah berarti Laporan Penelitian yang berjudul " Hubungan Hasil Belajar Bola Basket Tingkat Dasar Dengan Hasil Belajar Tingkat Pendalaman Mahasiswa Program D-III Jurusan Pendidikan Olahraga BP. Tahun 1988 FPOK- IKIP Padang" yang telah selesai dirampungkan ini sudah 100 % memenuhi syarat itu. Sebagai peneliti pemula, kiranya amat disadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam penguasaan pokok pikiran, mungkin pula pada pendalaman materi atau hal-hal lainnya yang pada hakekatnya peneliti masih perlu belajar lebih banyak.

Namun paling tidak hal ini adalah sebagai langkah bagi peneliti untuk dijadikan pengalaman yang sangat berharga, agar dapat beranjak pada masa berikutnya yang lebih menantang.

Dengan demikian, amat pada tempatnya peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melapangkan jalan untuk selesainya Laporan Penelitian ini walaupun dalam jangka waktu yang amat singkat.

Kepada IKIP Padang umumnya dan FPOK serta Pusat Penelitian khususnya yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian

dari kegiatan akademiknya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sulit dipaparkan dalam lembaran ini.

Terima kasih yang sama juga peneliti' alamatkan kepada :

1. Bapak Drs. Anwar Ibrahim sebagai konsultan dalam menyelesaikan Laporan Penelitian ini, yang penuh kebabakan telah memberikan motivasi kuat agar peneliti terus melaksanakan penulisan.
2. Bapak-bapak dosen lainnya yang turut punya andil besar dalam sokongan moril.
3. Sejawat-sejawat yang merasa senasip sepenanggungan, sedikit banyaknya turut memberikan semangat.

Demikianlah, semoga Laporan Penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu lebih lanjut. Sebagai manusia yang punya kemauan, peneliti membuka uluran pikir untuk penyempurnaannya.

Padang, Februari 1992

Peneliti

(Drs. Yendrizal)

NIP. 131669086

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB. I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	7
C. Penjelasan Istilah	8
D. Tujuan Penelitian	10
E. Asumsi	10
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Kegunaan Hasil Penelitian..	11
BAB. II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA KONSEPTUAL	13
A. Tinjauan Kepustakaan	13
B. Kerangka Konseptual	18
BAB. III : METODOLOGI	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Jenis dan Sumber Data	21
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	21

	E. Teknik Analisis Data	22
	F. Prosedur Penelitian	23
	G. Keterbatasan	24
BAB. IV	: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
	A. Analisis	26
	B. Pembahasan	28
BAB. V	: KESIMPULAN DAN SARAN	31
	A. Kesimpulan	31
	B. Saran	31
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	33
	LAMPIRAN	35

	E. Teknik Analisis Data	22
	F. Prosedur Penelitian	23
	G. Keterbatasan	24
BAB. IV	: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
	A. Analisis	26
	B. Pembahasan	28
BAB. V	: KESIMPULAN DAN SARAN	31
	A. Kesimpulan	31
	B. Saran	31
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	33
	LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

TABEL

Halaman

1. DATA NILAI HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA BASKET TINGKAT DASAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAH- RAGA PROGRAM D-III BP.TAHUN 1988 FPOK IKIP PA- DANG.	35
2. DATA NILAI HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA BASKET TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM D-III BP.TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG.	37
3. DATA NILAI HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA BASKET TINGKAT DASAR DAN TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM D-III BP. TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG.	39
4. PERSIAPAN UNTUK Mencari Korelasi Antara Hasil Nilai Perkuliahan Permainan Bola Basket Tingkat Dasar (X) Dengan Tingkat Pendalaman (Y) Maha- siswa Jurusan Pendidikan Olahraga Program D-III BP.TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG.	41
5. PENYELESAIAN KORELASI PRODUCT MOMENT ANTARA NILAI PERKULIAHAN PERMAINAN BOLA BASKET TINGKAT DASAR DENGAN TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM D-III BP. TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG.	44

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses belajar dan mengajar yang sengaja dilakukan dan diadakan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membina, mengarahkan dan membantu anak didik di dalam proses perkembangan dan perubahan tingkah laku. Yang paling dominan dalam proses pendidikan adalah belajar, hal ini merupakan suatu proses perubahan tingkah laku anak didik yang kompleks dan berlangsung sepanjang hidup manusia.

Tingkah laku anak didik itu meliputi kawasan kognitif, afektif dan psikomotor, baik yang mudah maupun yang sukar. Selanjutnya mutu pendidikan pada umumnya diartikan sebagai gambaran sejauh mana suatu lembaga pendidikan mampu mengubah tingkah laku anak didik tersebut, bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan dalam arti yang sempit menurut Winarno Surakhmad adalah pengajaran, yakni " Suatu usaha yang bersifat sadar tujuan yang terorganisir secara terencana, sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku anak didik dalam menuju kedewasaan" (1986:14).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha membangun anak didik seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang berkualitas

dalam hal pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan sosial.

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu kiranya sarana dan kegiatan-kegiatan yang menunjang, antara lain yaitu berolahraga dan pendidikan jasmani, sesuai dengan yang digariskan dalam REPELITA ke lima 1989/1990 - 1993/1994, yakni :

"Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pengembangan olahraga prestasi, upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta upaya menciptakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan olahraga" (Buku II, 1989 : 589).

Sesuai dengan di atas, FPOK IKIP Padang sebagai lembaga pendidikan , bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik di bidang olahraga serta mengembangkan olahraga sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai seorang calon guru olahraga, mahasiswa yang belajar bukan hanya dituntut kemampuan kognitif saja akan tetapi juga kemampuan motorik serta kemampuan afektif dan sosial. Dalam proses pembelajaran mahasiswa FPOK harus mampu dalam bidang teori yang berhubungan dengan ilmu keolahragaan , keterampilan berolahraga serta ilmu-ilmu yang menunjang pembelajaran.

Keterampilan berolahraga merupakan kekhususan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa FPOK, dan

T. Cholik Mutohir dalam makalahnya yang disampaikan pada lokakarya FPOK se Indonesia di Medan, mempertegas sebagai berikut : "Pada hal keterampilan olahraga merupakan syarat mutlak bagi calon guru olahraga". (1990 : 3).

Sehubungan dengan di atas, FPOK IKIP Padang sebagai lembaga pendidikan olahraga bertujuan untuk mendidik calon guru olahraga/pendidikan jasmani agar setelah lulus nantinya dapat :

- "1. Menguasai dan mampu mengajarkan pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan serta melatih olahraga yang dibutuhkan masyarakat.
2. Menguasai dan mampu mempraktekkan olahraga dan pendidikan kesehatan yang ada dalam kurikulum sekolah.
3. Menguasai teori-teori olahraga dan pendidikan kesehatan beserta ilmu melatih dan ilmu penunjang lainnya.
4. Memiliki kemampuan menggunakan prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran dan melatih cabang olahraga.
5. Memiliki kemampuan mengembangkan ilmu-ilmu olahraga dan kesehatan yang dimiliki dalam rangka pengabdian pada masyarakat". (Buku Pedoman IKIP Padang, 1990-1993 : 529).

Berdasarkan tujuan di atas dapat dipahami gambaran-gambaran yang dipersiapkan atau harus dipenuhi oleh mahasiswa, sebagai calon tenaga pengajar nantinya. Seterusnya Jurusan pendidikan olahraga lebih memperjelas tujuan-tujuan kependidikannya, sebagai berikut :

- " Jurusan Pendidikan Olahraga bertujuan :
- a. Meningkatkan kemampuan profesional dalam bidang pendidikan dan pengajaran olahraga.

UNIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

- b. Menyiapkan tenaga kependidikan yang dapat berperan serta secara aktif dalam masyarakat dan dapat mengembangkan ilmunya pada lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Menyiapkan tenaga kependidikan yang mampu mengajarkan bidang studi olahraga pada SMTP dan SMTA.
- d. Menyiapkan tenaga yang profesional guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peranan berolahraga untuk meningkatkan kesehatan jasmani". (Bukupedoman, 1990 : 529-530).

Berpedoman pada tujuan-tujuan yang dikemukakan di atas, jelas tergambar bahwa setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada FPOK IKIP Padang harus mempelajari, menguasai dan mampu mempraktekkan olahraga dan pendidikan kesehatan di dalam proses pembelajaranannya. Hal ini berarti mahasiswa dimaksud, menguasai ilmu pengetahuan olahraga, baik secara teori maupun praktek.

Ilmu pengetahuan olahraga yang harus dikuasai oleh mahasiswa secara teori dan praktek yang terdiri atas bermacam-macam cabang olahraga. Pendistribusian mata kuliah teori dan praktek diatur seimbang, baik mata kuliah tingkat dasar maupun mata kuliah tingkat pendalaman pada setiap semesternya. Sehingga mahasiswa dapat mengkonsentrasikan diri pada cabang olahraga yang sedang dipelajari.

Cabang-cabang pelajaran keterampilan olahraga yang dipelajari di FPOK IKIP Padang cukup banyak jumlahnya dan disesuaikan dengan kurikulum sekolah, Seterusnya pada jurusan Pendidikan Olahraga FPOK IKIP Padang

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

ada beberapa mata kuliah praktek olahraga yang diwajibkan mahasiswa mempelajarinya sampai ke tingkat lanjutan yakni tingkat pendalaman, salah satunya adalah mata kuliah praktek permainan bola basket.

Bola basket adalah cabang olahraga permainan beregu yang boleh dikategorikan disenangi oleh siswa/siswi SMTP maupun SMTA. Dengan demikian sangat perlu kiranya para mahasiswa yang akan menjadi guru olahraga nantinya untuk membekali diri dengan memperdalam mata kuliah bola basket.

Untuk dapat memperoleh tingkat keterampilan yang baik dalam permainan bola basket sangat ditentukan oleh motivasi belajar, lamanya latihan dan kemampuan mentransfer pelajaran serta inteligensi dan sebagainya.

Para dosen yang mengajar cabang olahraga praktek di FPOK IKIP Padang merasa mengeluh dan mengalami kesulitan dalam membimbing mahasiswa terhadap proses pembelajarannya. Dampak negatif yang didapatkan adalah hasil belajar praktek olahraga yang diperoleh mahasiswa kurang memuaskan dan relatif rendah. Demikian juga halnya dengan mata kuliah permainan bola basket.

Berdasarkan observasi dan informasi yang diperoleh ternyata masih banyak ditemui mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bola basket yang rendah dan kurang memuaskan, baik ditingkat dasar maupun pada tingkat pendalaman. Hal ini ditemui juga oleh Hanif Daryanto

nerangkan dalam laporan hasil makalahnya yaitu : "Pada laporan hasil belajar mahasiswa yang dikeluarkan (BAAK IKIP Padang) pada semester Juli-Desember 1990, terlihat hasil belajar yang diperoleh mahasiswa FPOK IKIP Padang relatif rendah" (1990 : 3).

Selanjutnya DR. PHIL. Januar Kiram dalam makalahnya menjelaskan juga bahwa : "Namun demikian dari berbagai sumber informasi dan kenyataan yang ditemui tentang hasil belajar mahasiswa FPOK IKIP Padang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan" (1990 : 1). Dalam hal ini termasuk hasil belajar praktek olahraga pada umumnya dan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman khususnya.

Relatif rendahnya hasil belajar praktek olahraga atau permainan bola Basket tingkat pendalaman dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, antara lain : minat mahasiswa, motivasi, keadaan fisik mahasiswa, penyediaan sarana dan prasarana, sistim evaluasi dari tim pengajar dan mungkin juga terkait dengan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah permainan bola Basket tingkat dasar.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah permainan bola Basket tingkat pendalaman, perlu mendapat perhatian dan diselidiki faktor yang menimbulkan masalah yang dimaksud. Justru itu penelitian ini akan berusaha melihat sampai sejauhmana hubungan antara hasil belajar permainan bola Basket

tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa FPOK IKIP Padang.

Dengan berhasilnya penelitian ini akan ditemui faktor dominan yang menyebabkan timbulnya permasalahan tersebut. Selanjutnya berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dicarikan suatu kebijaksanaan untuk mengatasinya.

E. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Banyak faktor-faktor atau variabel-variabel yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar permainan bola Basket mahasiswa jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang, antara lain : motivasi berolahraga, lamanya latihan, kemampuan kognitif dan psikis, dosen yang mengajar, pengalaman belajar, persediaan prasarana dan sarana serta penguasaan atau hasil belajar mahasiswa dipertandingan bola Basket tingkat dasar.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup yang dikemukakan di atas jelas tergambar cukup banyak variabel-variabel atau faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam permainan bola Basket tingkat pendalaman di FPOK IKIP Padang.

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang tersedia, maka penelitian ini tidak mengamati seluruh variabel-variabel yang dikemukakan di atas. Justru itu penelitian ini hanya terbatas untuk meneliti hubungan hasil belajar bola basket tingkat dasar dengan hasil bel-

ajar bola basket tingkat pendalaman mahasiswa program D.III jurusan pendidikan olahraga Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, perlu diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Hubungan adalah ikatan atau sangkut paut dari dua hal yang berbeda, dapat juga dikatakan "Jaringan yang terujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif" (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990 : 313).
2. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, dan hasil belajar ini dapat diketahui setelah diadakan tes.
3. Permainan menurut Knut Dietrich dalam bukunya mengemukakan bahwa : " Bila kita memperkenalkan olahraga permainan, kita berfikir pada tingkah laku diantara manusia, dalam mana terlihat suatu tujuan bersama" (1985 : 8).
4. "Bola basket adalah permainan beregu yang mempergunakan bola dari dua kelompok yang berlawanan, masing-masing terdiri dari lima pemain" (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990 : 816).
5. Tingkat dasar maksudnya adalah proses belajar keterampilan olahraga tingkat dasar dan tingkat

- ini merupakan bagian pertama dari pembagian tingkat belajar. Schonborn dalam bukunya mengatakan bahwa : "Belajar tingkat dasar adalah belajar yang akan menghasilkan keterampilan motorik dalam bentuk kasar, dimana dalam mengenal gerakan masih belum jelas" (1981 : 12).
6. Tingkat pendalaman adalah proses belajar keterampilan olahraga untuk memperhalus seluruh gerakan yang diperoleh di tingkat dasar. Untuk memperhalus gerakan ini, di tingkat pendalaman dituntut penguasaan taktik yang berasal dari teknik-teknik dasar. Menurut A. Sarumpaet dalam bukunya mengatakan bahwa : "Taktik adalah aspek yang paling licik (tak kentara) dari persiapan seseorang, sebab taktik tergantung pada kemampuan intelektual dan individu-individu yang terlibat dan termasuk sejumlah faktor yang berbeda-beda" (1986 : 42).
 7. Mahasiswa program D - III BP. tahun 1988 adalah sekelompok orang yang masuk perguruan tinggi pada tahun 1988 dengan lamanya belajar minimal tiga tahun dan maksimal lima tahun, setelah mengikuti pendidikannya di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.
 8. Jurusan pendidikan olahraga FPOK- IKIP Padang adalah salah satu bagian dari FPOK yang berada di bawah naungan IKIP. Dapat juga diartikan dengan

salah satu bagian dari tiga jurusan yang ada di FPOK-IKIP Padang, yang akan membentuk mahasiswa sesuai dengan tujuan jurusan pendidikan olahraga itu sendiri.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar mahasiswa program D - III BP. tahun 1988 jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa program D-III BP. tahun 1988 jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa program D - III BP. tahun 1988 jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang.

E. Asumsi

Sebagai asumsi yang mendasari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai hasil belajarnya baik di tingkat dasar akan lebih mudah mengikuti dan mempelajari bahan pelajaran di tingkat pendalaman, karena belajar di tingkat pendalaman adalah melanjutkan pelajaran yang belum dipelajari di tingkat dasar serta memperhalus pelajaran

yang telah dipelajari di tingkat dasar.

F. Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa program D - III BP. tahun 1988 jurusan pendidikan olahraga di FPOK- IKIP Padang ?

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Berpedoman kepada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan terdahulu, maka hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Pimpinan fakultas dan jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang sebagai masukan dan tolak ukur dalam proses pembelajaran dari tingkat dasar ke tingkat pendalaman.
2. Tim pengajar mata kuliah bola Basket dalam rangka peningkatan hasil belajar mahasiswa di dalam proses pembelajarannya.
3. Mahasiswa FPOK IKIP Padang untuk menumbuhkan motivasi belajar dan latihan-latihan praktek olahraga dalam rangka peningkatan hasil belajar praktek di FPOK IKIP Padang, baik di tingkat dasar maupun di tingkat pembelajaran lainnya.
4. Para ilmuan agar mengetahui bahwa keberhasilan belajar mengajar di FPOK - IKIP Padang, bukan hanya melihat kemampuan secara teoritis atau berkisar antara daerah affektif dan kognitif saja,

tetapi juga harus dilihat dari kemampuan psychomotor dalam keterampilan berolahraga.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Tinjauan Kepustakaan

Berpedoman kepada latar belakang masalah di atas jelas tergambar variabel-variabel yang akan diteliti, yakni hasil belajar bola basket tingkat dasar sebagai variabel bebas, dan hubungannya terhadap hasil belajar bola basket tingkat pendalaman sebagai variabel terikat.

FPOK IKIP Padang umumnya dan Jurusan pendidikan olahraga khususnya bertujuan untuk mendidik mahasiswa sebagai calon guru-guru olahraga yang berpotensi nantinya. Karena mendidik itu adalah suatu usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya. Martin Sardy dalam bukunya menjelaskan : " Mendidik itu berarti memanusiakan manusia muda dengan cara memimpin pertumbuhannya sampai dapat berdikari, bersikap sendiri, bertanggung jawab, dan berbuat sendiri. (1985 : 5)".Selanjutnya Erizal, Nurmái dalam tesis S2 menjelaskan " Pendidikan merupakan dasar dari pembangunan nasional, karena melalui pendidikan seseorang akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan. (1991 : 1)".

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dan latihan tidak hanya ditentukan oleh program pengajaran dan latihan, tetapi juga sangat ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri di dalam memperoleh hasil belajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam belajar bola basket baik untuk tingkat dasar maupun ting-

kat pendalaman, sangat tergantung dari kemauan dan tingginya motivasi semasa dalam proses pembelajaran,

Didalam proses pembelajaran mata kuliah bola basket, mahasiswa akan mengalami dua bentuk pembelajaran yaitu, belajar teori dan praktek. Sedangkan lamanya mahasiswa belajar bola basket terbagi atas dua tingkatan proses belajar, yakni tingkat dasar dan tingkat pendalaman. Bagi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga diwajibkan mengikuti perkuliahan sampai ke tingkat pendalaman.

Belajar bola basket tingkat dasar sesuai dengan silabus, yakni : "Pengenalan penguasaan teknik-teknik dasar, sejarah singkat, bermain sederhana, administrasi pertandingan, peraturan permainan, merencanakan untuk mengajarkannya, FPOK IKIP Padang (1987:163). Buku Pedoman IKIP Padang (1989-1990 : 375) lebih menjelaskan :

"Pengetahuan dan pemahaman mengenai sejarah, peraturan permainan/pertandingan, administrasi dan organisasi, gerakan teknik dasar yang menunjang ide permainan dan menitikberatkan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan motorik bermain bola basket sebagai persiapan kondisi dalam penguasaan teknik serta didaktik metodik dan mengajarkannya."

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan apabila mahasiswa berhasil mempelajari teknik dasar dengan baik dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan hasil yang baik, diharapkan dapat dilanjutkan pembelajaran ke tingkat pendalaman dalam arti untuk melanjutkan pembelajaran dan memperhalus teknik.

Mata kuliah bola basket pendalaman diberikan dalam bentuk teori dan praktek, sama halnya dengan belajar ditingkat dasar. Namun lebih menitik beratkan pada penguasaan teknik yang stabil dengan mengulang pelajaran tingkat dasar untuk lebih menghaluskan teknik, memperbanyak bentuk latihan, melatih koordinasi gerakan motorik dan memperdalam taktik dan teknik, serta menitikberatkan kepada praktek mengajar.

"Gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan berusaha memperbaiki teknik dasar sampai timbulnya kestabilan kemampuan motorik yang lebih baik. Meinel dan Scanabel menamakan fase kedua ini sebagai fase stabilisasi. (Syafrudin, 1989 : 10)."

Silabus perkuliahan, sinopsis bola basket pendalaman menjelaskan " Pemahaman/pendalaman, pengetahuan, organisasi, administrasi, peraturan permainan, dasar dasar perwasitan, dasar-dasar melatih keterampilan, melakukan teknik dengan baik dan dapat mengajarkan kepada orang lain, FPOK IKIP Padang (1987:167)".

Seterusnya Buku Pedoman IKIP Padang, (1989-1990 : 417) menjelaskan, bahwa :

" Pengetahuan dan pemahaman melatih bola basket dengan menitikberatkan pada penguasaan teknik yang stabil melalui latihan-latihan yang bervariasi antara keterampilan yang terdapat dalam bermain bola basket dengan kondisi yang sesuai dan dapat merealisasikan didaktik metodik dalam praktek mengajar serta taktik bermain".

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan, bahwa mata kuliah bola basket pendalaman dititik beratkan kepada kehalusan teknik dan kemampuan mengajarkan permainan bola basket.

Untuk melihat hubungan yang berarti dari kedua mata kuliah tersebut diatas, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan hasil belajar yang didapatkan mahasiswa dari hasil belajar tingkat dasar ke tingkat penda-laman. Didalam perkuliahan bola basket diperoleh dua ha-sil belajar sesuai dengan evaluasinya, yakni hasil u-jian teori dan digabungkan dengan hasil ujian praktek.

Hasil belajar teori diperoleh dari hasil tes : tertulis melalui kemampuan kognitif, sedangkan hasil belajar keterampilan motorik/praktek diperoleh melalui tes keterampilan yang merupakan praktek penguasaan ge-rak yang dimiliki mahasiswa.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik ditentu-kan oleh beberapa faktor, antara lain yakni kemampuan intelegensi yang baik. Robert N. Singer dalam bukunya Menyatakan :

" apabila siswa yang mendapat nilai dari in-telegensinya baik, diharapkan dapat mempelajari aktifitas motorik lebih cepat dan cakap dari pa-da siswa yang mempunyai tingkat intelensinya lebih rendah. (1975 : 91)".

Berdasarkan teori yang dikemukakan singer, dan di-dukung oleh Imam Soedikun dalam disertasinya, menerang-kan " Dengan demikian benar dugaan makin tinggi inte - legensi seseorang mahasiswa akan makin tinggi pula ha-sil belajar keterampilan bola basketnya. (1989:115)". Seterusnya Imam Soedikun menjelaskan hasil belajar, yakni " Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang mahasiswa berkat adanya usaha sadar untuk

mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap ataupun keterampilan" (1989 : 18)".

Proses belajar bola basket dari tingkat dasar ke tingkat pendalaman, merupakan proses yang berkesinambungan. Hal ini didukung oleh pendapat Woodworth disebut achievement, yaitu suatu kecakapan nyata yang dapat diukur secara langsung melalui tes. Untuk melibungkan belajar bola basket dapat diukur dari hasil belajarnya. "Kegiatan belajar itu dianggap baik apabila hasil belajarnya meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan" . (Imam Soedikun. 1989 : 19).

Kalau kita melihat hubungan hasil belajar dari mata kuliah bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar bola basket tingkat pendalaman, sudah tentu kita melihat ikatan atau sangkut paut dari dua variabel diatas. Menurut Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, hubungan dapat diartikan : "Jaringan yang terujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif" (1990 ; 313). Jadi untuk melihat kesangkut pautan dari mata kuliah bola basket tingkat dasar dengan mata kuliah bola basket tingkat pendalaman, dapat dilihat dari hubungan hasil belajar dari kedua variabel tersebut diatas.

B. Kerangka Konseptual

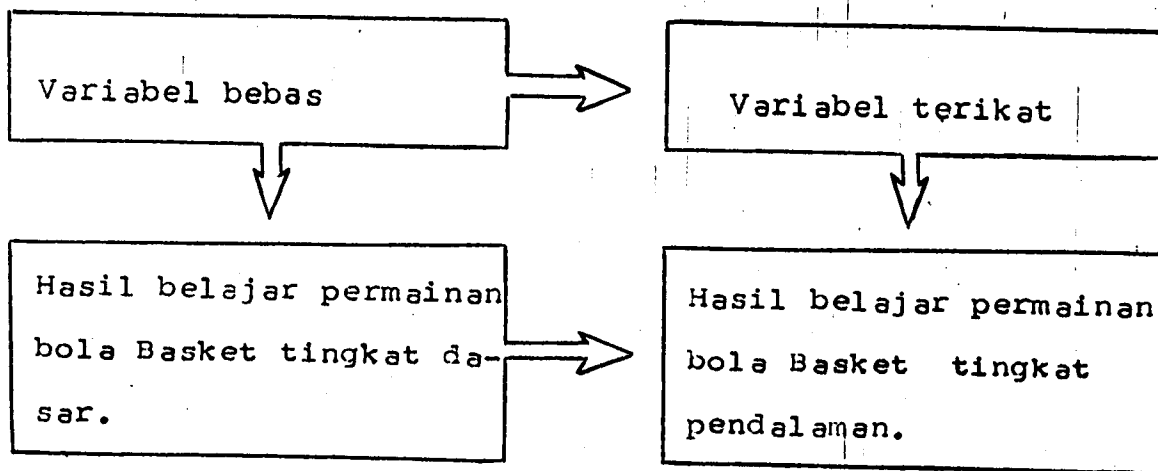
Keberhasilan seseorang mahasiswa dalam belajar permainan bola basket sangat ditentukan oleh kemampuan belajar praktek dan teori. Dari beberapa faktor yang mendukung hasil belajar seseorang mahasiswa tersebut dinilai keberhasilannya dalam perkuliahan permainan bola basket.

Pada tingkat dasar lebih menitik beratkan pada penguasaan keterampilan secara kasar sedangkan pada tingkat pendalaman lebih menitik beratkan pada penguasaan keterampilan secara lebih halus disertai teori yang mendukung.

Penguasaan mahasiswa atau keterampilan mahasiswa dalam perkuliahan permainan bola Basket tingkat dasar adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, baik secara teoritis maupun secara praktis. Hal ini merupakan modal dasar dalam mengikuti perkuliahan permainan bola Basket tingkat pendalaman. Dengan kata lain, mahasiswa yang tingkat penguasaan dan tingkat keterampilan belajarnya baik pada tingkat permainan bola Basket di tingkat dasar, akan lebih mudah untuk mengikuti mata kuliah permainan bola Basket di tingkat pendalaman.

Hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dan tingkat pendalaman inilah yang peneliti jadikan sebagai variabel di dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar sebagai variabel bebas dan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman sebagai variabel terikat.

Untuk melihat skema hubungan kedua variabel itu, dapat dibuat sebagai berikut :



BAB III

M E T O D O L O G I

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini dirancang dengan metode korelasional dan sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk melihat sejauhmana " Hubungan hasil belajar permainan bola Basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola Basket tingkat pendalaman mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D - III BP. tahun 1988, FPOK - IKIP Padang".

Hal ini dapat diperoleh dari melihat variabel bebas dengan variabel terikat, tersebut di atas.

Seterusnya, penelitian ini juga untuk membuktikan pertanyaan penelitian yang terdahulu yaitu, apakah terdapat hubungan yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Berpedoman kepada hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada kantor jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang, diketahui jumlah mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D - III BP. tahun 1988 berjumlah 46 orang. Seterusnya, banyak mahasiswa yang mengikuti perkuliahan permainan bola Basket baik di tingkat dasar maupun di tingkat pendalaman seluruhnya berjumlah 46 orang. Jadi mahasiswa ini secara bersama-sama mengikuti perkuliahan serentak pada semester Januari - Juni 1989 untuk perkuliahan

permainan bola Basket tingkat dasar dan pada semester Juli - Desember 1989 untuk perkuliahan permainan bola Basket tingkat pendalaman. Kemudian seluruh jumlah mahasiswa tersebut dijadikan populasi di dalam penelitian ini.

Berdasarkan anggota populasi yang diamati di dalam penelitian ini jumlahnya relatif kecil, maka peneliti tidak melakukan sampling. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian ini dengan teknik sensus terhadap seluruh anggota populasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data skunder, data-data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai hasil belajar mata kuliah permainan bola basket tingkat dasar.
- b. Nilai hasil belajar mata kuliah permainan bola basket tingkat pendalaman.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari arsip kantor jurusan pendidikan olahraga, FPOK IKIP Padang dan dari tim pengajar permainan bola basket.

D. Teknik dan Alat pengumpul Data

Untuk mendapatkan data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data de

ngan cara :

1. Studi dokumentasi terhadap arsip hasil nilai yang tersimpan di Kantor jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang, data tersebut dimasukkan ke dalam format tertentu yang telah dipersiapkan untuk penelitian ini.
2. Studi dokumentasi terhadap hasil penilaian belajar praktek bola basket, data ini dimasukkan ke dalam format tertentu yang telah dipersiapkan untuk penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Untuk melihat hubungan antara hasil belajar mata kuliah permainan bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman, mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D III Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang. Untuk analisisnya digunakan metode korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}) (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Sutrisno Hadi. (1987 : 294)".

Keterangan

- r_{XY} = koefisien korelasi product moment
 X = angka dari hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar.

Y = angka dari hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman.

N = Jumlah sampel

Penggunaan formula product moment tersebut disebabkan karena untuk melihat korelasi dari sampel yakni, hasil nilai permainan bola basket tingkat dasar dan hasil nilai permainan bola basket tingkat pendalaman. Disamping itu penggunaan formula product moment dipakai karena hasil belajar dari sampel adalah bersifat kuantitatif.

Suatu hubungan dapat dikatakan berarti atau signifikan setelah hasil dari r dari korelasi product moment diperoleh, lalu diuji kedalam nilai r yang ada dalam tabel signifikansi pada taraf signifikansi 5%. Bila nilai r yang diperoleh dari hasil analisis sama atau melebihi dari nilai tabel r , maka nilai r hasil analisis dikatakan signifikan. Berarti antara hasil belajar mata kuliah bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar bola basket pendalaman mempunyai hubungan yang berarti. Dengan demikian maka pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian dapat terjawab.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Mengusulkan suatu penelitian yang diajukan ke pusat penelitian IKIP Padang.

2. Setelah usulan penelitian disetujui pusat penelitian IKIP Padang, disusun rencana dan rancangan operasional.
3. Menandatangani surat perjanjian pelaksanaan penelitian dengan judul " Hubungan Hasil Belajar Bola Basket Tingkat Dasar Dengan Hasil Belajar Bola Basket Tingkat Pendalaman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga program D III Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang".
4. Mengajukan dan menghubungi kantor jurusan pendidikan olahraga dan ketua tim dosen permainan bola basket, FPOK IKIP Padang.
5. Merancang format dan disain penelitian sesuai dengan data dan kebutuhan.
6. Mengambil data berdasarkan studi dokumentasi dengan format yang telah dibuat.
7. Mengolah dan menganalisa data yang telah dikumpulkan.
8. Menyusun draf penelitian untuk didiskusikan dengan pembimbing dan revisi yang diperlukan.
9. Memasukkan draf pertama ke pusat penelitian IKIP Padang untuk dimonotoring oleh staf ahli pusat penelitian.
10. Akhirnya penelitian ini diperbanyak sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

G. Keterbatasan

Untuk meneliti " Hubungan Hasil belajar Bola Basket Tingkat Dasar dengan Hasil Belajar Bola Basket Tingkat

Pendalaman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Program D III Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang", penulis sepenuhnya menyadari keterbatasan tertentu yang sekaligus mungkin ikut mempengaruhi hasil penelitian itu sendiri. Keterbatasan itu dimaksud terutama dalam menjangkau data dan informasi secara tepat tentang kesempurnaan penelitian.

Kemungkinan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar bola basket baik ditingkat dasar maupun tingkat pendalaman mahasiswa antara lain : pelaksanaan proses belajar mengajar, proses pembelajaran, kualifikasi dosen yang mengajar, metode yang digunakan, motivasi dari mahasiswa FPOK dalam pembelajaran, penyediaan prasarana dan sarana yang kurang, serta sistem evaluasi yang dipergunakan dalam menilai hasil pembelajaran dan lain sebagainya yang berpengaruh.

Mengingat keterbatasan peneliti, terutama dalam penggunaan tenaga, waktu dan dana yang tersedia, maka penelitian ini tidak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar bola basket, akan tetapi penelitian ini difokuskan untuk melihat hubungan dari hasil nilai belajar bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar bola basket tingkat pendalaman mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D III Bp tahun 1988, FPOK IKIP Padang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini, maka bagian berikut ini akan diuraikan rumusan hasil penelitian yang dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian interpretasi dari data yang telah dikumpulkan dan diolah dapat digambarkan sesuai dengan fakta yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian dengan analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

A. Analisis

Dari permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D.III Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang. Untuk mencari hubungan tersebut digunakan metode korelasional dari product moment.

Dengan memasukkan data hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dan data hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman kedalam kalkulator Casio Type fx 3600 yang telah diprogramkan untuk korelasional, maka diperoleh hasil r_{XY} sebesar 0,358.

Untuk melihat signifikan tidaknya hubungan dengan koefisien korelasi 0,358 tersebut, diuji signifikannya dengan melihat tabel r untuk korelasi product moment,

yaitu untuk taraf signifikan 1% r tabel 0,376 dan untuk taraf signifikan 5% r tabel 0,291. Dengan demikian dapat diterangkan bahwa pada taraf signifikan 1% dimana r yang diperoleh 0,358, lebih kecil dari r tabel 0,376, maka hubungan antara hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman tidak signifikan, dengan kata lain tidak terdapatnya hubungan yang berarti antara hasil belajar bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola basket pendalaman mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D.III Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang pada taraf kepercayaan 99%.

Sedangkan pada taraf signifikan 5% dimana r yang diperoleh 0,358 lebih besar dari r tabel 0,291. Maka hubungan antara hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman adalah signifikan. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bola basket tingkat dasar dengan hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman, mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D.III Bp. tahun 1988 FPOK IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95%.

Dalam menjawab pertanyaan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk taraf kepercayaan 95% , terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan

bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket pendalaman.

2. Untuk taraf kepercayaan 99%, tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa pada taraf signifikan 5%, terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman. Ini menunjukkan, bahwa semakin baik hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar akan semakin baik pula hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman yang diperoleh.

Rendahnya hasil korelasi kedua nilai hasil belajar bola basket, menunjukkan bahwa ada kemungkinan beberapa faktor yang belum dipelajari diperkuliahkan tingkat dasar dipelajari ditingkat pendalaman. Disamping itu kemungkinan lain disebabkan berbedanya pene-
kanan materi pengukuran hasil belajar ditingkat dasar dengan tingkat pendalaman.

Pada taraf signifikan 1%, tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman, ini menun-

jukkan bahwa semakin baik hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar, belum tentu baik pula hasil nilai belajar bola basket tingkat pendalaman.

Tidak terdapatnya hubungan yang berarti tersebut menunjukkan, bahwa ada kemungkinan beberapa faktor yang belum dipelajari di perkuliahan bola basket tingkat dasar, dipelajari di tingkat pendalaman. Disamping itu kemungkinan lain disebabkan berbedanya penekanan materi belajar dan berbedanya penekanan materi pengukuran hasil belajar ditingkat dasar dengan tingkat pendalaman.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah, bahwa taraf signifikan 1% menuntut taraf kepercayaan 99%. Padahal objek yang diteliti adalah manusia, dalam hal ini mahasiswa D.III jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang tidak dapat disamakan dengan benda mati yang dijadikan objek penelitian.

Oleh karena itu untuk penelitian pendidikan dan sosial, peneliti lebih cenderung menggunakan taraf signifikan 5%. Sedangkan untuk taraf signifikan 1% lebih baik dan tepat digunakan dalam pembuatan/penelitian obat-obatan, zat kimia dan sejenisnya. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa untuk mahasiswa jurusan pendidikan olahraga program D.III Bp.tahun 1988 FPOK IKIP Padang, jika mereka memperoleh nilai hasil belajar yang baik ditingkat dasar dalam perkuliahan bola basket ada kecenderungan akan memperoleh nilai hasil belajar yang baik pula pada saat mereka

mengambil perkuliahan bola basket di tingkat pendalaman. Sebaliknya bagi mahasiswa yang memperoleh nilai hasil belajar mata kuliah bola basket tingkat dasar yang relatif rendah atau kurang memuaskan, ada kecenderungan¹ sulit mengikuti perkuliahan bola basket pendalaman dan akan memperoleh nilai yang rendah pula pada perkuliahan permainan bola basket tingkat pendalaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari hasil penemuan dari bagian terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan dan bertitik tolak dari kesimpulan tersebut dapat pula diberikan beberapa saran yang mungkin bermamfaat bagi pengambilan keputusan.

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman bagi mahasiswa D III jurusan Pendidikan Olahraga FPOK IKIP Padang pada taraf signifikan 5 %.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman bagi mahasiswa D III jurusan Pendidikan Olahraga FPOK IKIP Padang pada taraf signifikan 1 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih baiknya penilaian hasil belajar, perlu meneliti kembali apakah sistim penilaian yang digunakan pada tingkat dasar dan tingkat pendalaman sudah mem-

nuhi persyaratan dalam hal validitas tes dan reliabilitas tes.

2. Mata kuliah permainan bola basket tingkat pendalaman harus diberikan secara berkesinambungan, setelah mahasiswa memperoleh perkuliahan permainan bola basket tingkat dasar, agar pemahaman tentang permainan bola basket yang diperoleh pada tingkat dasar dapat dilanjutkan ke tingkat pendalaman tanpa terhenti.
3. Diharapkan peneliti atau peneliti lain dapat meneliti hubungan variabel lain yang berhubungan dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman.
4. Diharapkan peneliti atau peneliti lain dapat meneliti dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan oleh hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar terhadap hasil belajar bola basket tingkat pendalaman.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Badri, Hanif. (1990). Berbagai Permasalahan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Praktek Olahraga Di-FPOK IKIP Padang. Padang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- FPOK-IKIP Padang. (1987). Silabi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Olahraga Program D-III. Padang
- Hadi, Sutrisno. (1987). Statistik II. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (1989). Buku Pedoman IKIP Padang Tahun Akademik 1989-1990. Padang.
- Kiram, Januar. (1990). Berbagai Permasalahan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Praktek Olahraga Di FPOK IKIP Padang. Padang.
- Mutohir, T. Cholik. (1990). Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru FPOK, Strategi dan Prosedur Melalui UMPT. Surabaya.
- Nurmai, Erizal. (1991). Minat Belajar, Intelegensi Mahasiswa dan Hasil Belajar Mata Kuliah Atletik di-FPOK IKIP Padang Pada Tahun 1988/1989. Padang.
- Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia. (1985). Peraturan Permainan Bola Basket FIBA, PERBASI 1984-1988. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1989). REPELITA Ke-Lima. Jakarta : Percetakan Negara.
- Sardjono, (1986). Peranan Olahraga Dalam Pembangunan Manusia Indonesia Seutuhnya. Dep Dik Bud, IKIP Yokjakarta : Yokjakarta.

- Singer, Robert N. (1975). Motor Learning and Human Performance, An Application to Physical Education Skills. London : The Mc.Millan co. Collier Ltd.
- Sadikun, Imam. (1989). Pengaruh Beberapa Faktor Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Basket Tingkat Dasar, Sebuah Studi Evaluatif di FPOK IKIP Padang. Padang.
- Surakhmad, Winarno. (1986). Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung : Tarsito.
- Syafruddin. (1989). Test Keterampilan Motorik Permainan Bola Voli Pendalaman Mahasiswa FPOK IKIP Padang. Padang.

LAMPIRAN I,

TABEL 1. DATA NILAI HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA BASKET
TINGKAT DASAR JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM D.III BP. TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG

No.	: N A M A	: B.P	: HASIL BELAJAR	
			NILAI	: ANGKA
1.	: Muhammad yusuf	: 8823 2073	: B	: 85
2.	: Hidayat	: 1860	: B	: 87
3.	: Harpasari	: 1840	: D	: 61
4.	: Siti Nahari Z.	: 1841	: A	: 94
5.	: Zulfiadi	: 1857	: C	: 73
6.	: Nursofiah Nst.	: 2072	: D	: 60
7.	: Edzon	: 1862	: B	: 84
8.	: Agus Repelita	: 1863	: B	: 82
9.	: Saharuddin	: 1869	: B	: 87
10.	: Hendrizal	: 1838	: B	: 86
11.	: Zulmeli	: 1876	: C	: 70
12.	: Efrizon	: 2071	: C	: 71
13.	: Hasan	: 1852	: B	: 86
14.	: Joni Mahyuddin	: 1839	: C	: 73
15.	: Irwandi	: 1842	: C	: 72
16.	: Firdaus	: 1864	: B	: 86
17.	: Irzal	: 1865	: B	: 81
18.	: Dedi Efendi	: 1843	: C	: 78
19.	: Jamelis	: 1866	: C	: 75
20.	: Syamsurial	: 1874	: C	: 72
21.	: Ahmad Yanis	: 1856	: B	: 84
22.	: Thamrin	: 1867	: B	: 82
23.	: Adi Makmur	: 1845	: B	: 86
24.	: Edwardo	: 1848	: A	: 94
25.	: Muswendi	: 1870	: B	: 81
26.	: Hasanuddin	: 1877	: C	: 70
27.	: R. Wiryadi.Y.	: 1844	: A	: 93
28.	: Suharto	: 1861	: C	: 73
29.	: Hamzah	: 1851	: C	: 76
30.	: Yumaidal	: 2063	: C	: 71

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TABEL 1. (Lanjutan)

No.	N A M A	B.P	HASIL BELAJAR NILAI : ANGKA
31.	Aldi Syafrianto	8823-1846	C : 70
32.	Yusrizal	1847	B : 83
33.	Afrison Kenedi	1849	C : 70
34.	Syawaluddin	1850	A : 94
35.	Nofrizon	1853	C : 70
36.	Yunedni	1854	B : 85
37.	Albizar	1855	B : 84
38.	Yusuf	1859	C : 70
39.	Zulfendi	0860	B : 80
40.	Yoni Hendri	1868	A : 94
41.	Yuliafdi	1871	C : 70
42.	Ali Imran Yusuf	2070	B : 85
43.	Mardelis	1873	B : 88
44.	Sisferi	2074	C : 76
45.	Eni Ismail	1350	C : 74
46.	Mudanton	1872	C : 76

LAMPIRAN 2.

TABEL 2. DATA NILAI HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA BASKET
TINGKAT PENDALAMAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM D.III BP. TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG

No.	N A M A	B.P.	HASIL BELAJAR NILAI	ANGKA
1.	Muhammad Yusuf	8823 2073	B	80
2.	Hidayat	1860	B	83
3.	Harpasari	1840	C	71
4.	Siti Nahari Z.	1841	C	72
5.	Zulfiadi	1857	B	82
6.	Nursofish Nst.	2072	C	74
7.	Edzon	1862	B	86
8.	Agus Repelita	1863	B	80
9.	Saharuddin	1869	C	70
10.	Hendrizar	1838	B	83
11.	Zulmeli	1876	C	74
12.	Efrizon	2071	C	75
13.	Hasan	1852	B	80
14.	Joni Mahyuddin	1839	B	82
15.	Irwendi	1842	B	81
16.	Firdaus	1864	A	91
17.	Irzal	1865	B	83
18.	Dedi Efendi	1843	A	90
19.	Jemalis	1866	B	80
20.	Syamsuriel	1874	B	85
21.	Ahmad Yanis	1856	C	70
22.	Themrin	1876	B	81
23.	Adi Makmur	1845	B	84

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TABEL 2. (Lanjutan)

No.	: N A M A	:	B.P.	:	HASIL BELAJAR	
					NILAI	: ANGKA
24.	: Edwardo	:	8823 1848	:	B	: 83
25.	: Muswendi	:	1870	:	B	: 86
26.	: Hasenuddin	:	1877	:	C	: 74
27.	: R. Wiryadi. Y.	:	1844	:	A	: 95
28.	: Suharto	:	1861	:	C	: 71
29.	: Hamzah	:	1851	:	B	: 80
30.	: Yumaidal	:	2063	:	D	: 61
31.	: Aldi Syafrianto	:	1846	:	D	: 62
32.	: Yusrizal	:	1847	:	B	: 86
33.	: Afrison Kenedi	:	1849	:	C	: 74
34.	: Syawaluddin	:	1850	:	B	: 86
35.	: Nofrizon	:	1853	:	C	: 74
36.	: Yurnedi	:	1854	:	C	: 70
37.	: Albizer	:	1855	:	C	: 71
38.	: Yusuf	:	1859	:	C	: 75
39.	: Zulfendi	:	0860	:	B	: 82
40.	: Yoni Hendri	:	1868	:	C	: 71
41.	: Yuliafdi	:	1871	:	D	: 62
42.	: Ali Imran Yusuf	:	2070	:	C	: 71
43.	: Mardelis	:	1873	:	C	: 70
44.	: Sisferi	:	2074	:	D	: 63
45.	: Eni Ismail	:	1350	:	C	: 72
46.	: Mudanton	:	1872	:	C	: 71

LAMPIRAN 3.

TABEL 3. DATA NILAI HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA BASKET
TINGKAT DASAR DAN TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA PROGRAM D.III BP.
TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG

No. : N A M A	NILAI HASIL BELAJAR	
	DASAR	PENDALAMAN
1. : Muhammed Yusuf	85	80
2. : Hidayat	87	83
3. : Harpasari	61	71
4. : Siti Nahari Z.	94	72
5. : Zulfiadi	73	82
6. : Nursofiah Nst.	60	74
7. : Edzon	84	86
8. : Agus Repelita Z.	82	80
9. : Saharuddin	87	70
10. : Hendrizal	86	83
11. : Zulmeli	70	74
12. : Efrizon	71	75
13. : Hasan	86	80
14. : Joni Mahyuddin	73	82
15. : Irwandi	72	81
16. : Firdaus	86	91
17. : Irzal	81	83
18. : Dedi Effendi	78	90
19. : Jamelis	75	80
20. : Syamsuriel	72	85
21. : Ahmad Yanis	84	70
22. : Thamrin	82	81
23. : Adi Makmur	86	84
24. : Edwardo	94	83
25. : Muswendi	81	86
26. : Hasanuddin	70	74
27. : R. Wiryadi.Y.	93	95
28. : Suharto	73	71

TABEL 3² (lanjutan)

No. : N A M A	NILAI HASIL BELAJAR	
	DASAR	PENDALAMAN
29. : Hamzah	76	80
30. : Yumaidal	71	61
31. : Aldi Syafrianto	70	62
32. : Yusrizal	83	86
33. : Afrison Kenedi	70	74
34. : Syawaluddin	94	86
35. : Nofrizon	70	74
36. : Yurnedi	85	70
37. : Albizar	84	71
38. : Yusuf	70	75
39. : Zulfendi	80	82
40. : Yoni Hendri	94	71
41. : Yuliafdi	70	62
42. : Ali Imran Yusuf	85	71
43. : Mardelis	88	70
44. : Sisferi	76	63
45. : Eni Ismail	74	72
46. : Mudanton	76	71

Keterangan :

X = Nilai Hasil belajar bola basket tingkat dasar

Y = Nilai Hasil belajar bola basket tingkat pen -
dalaman.

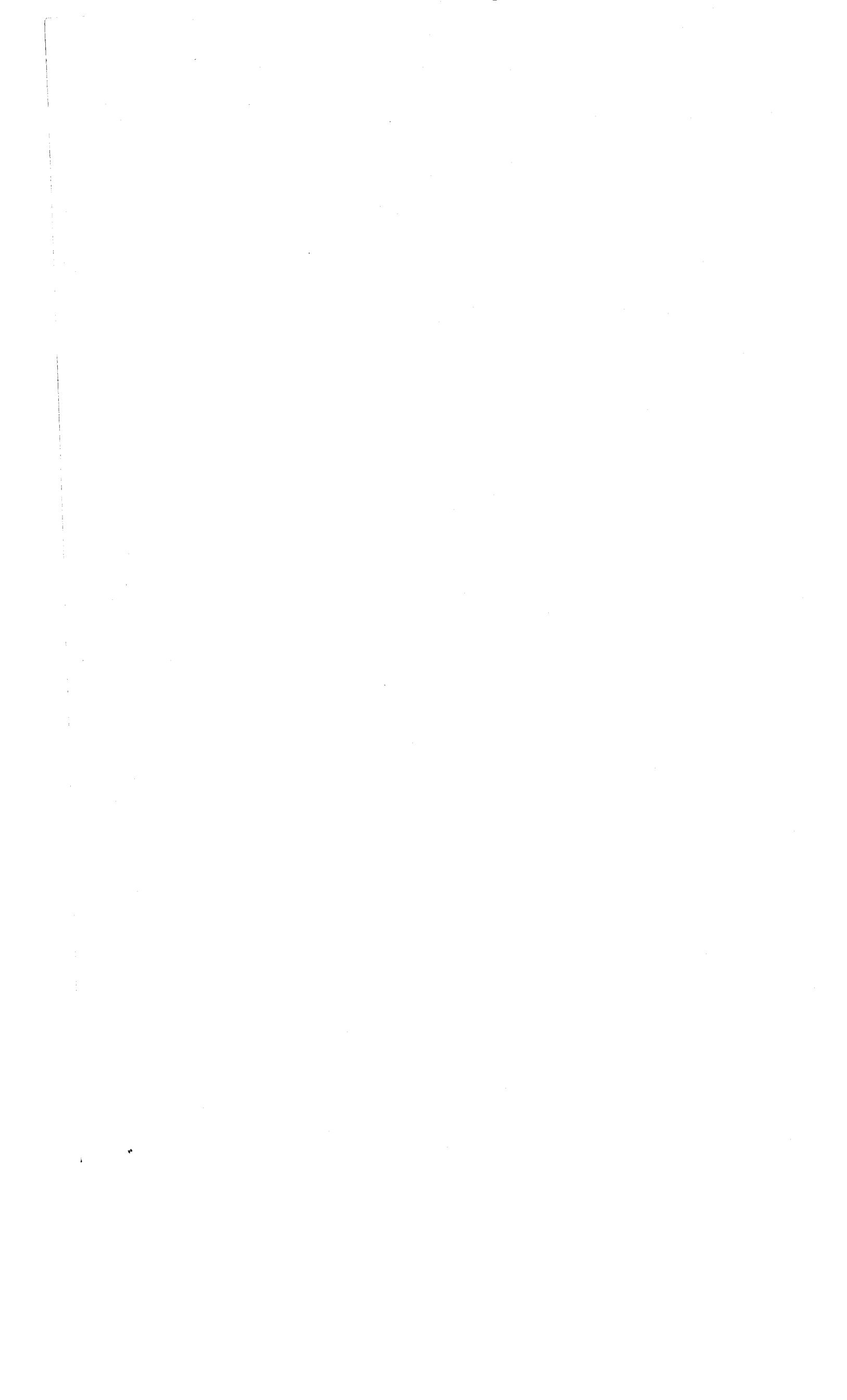
LAMPIRAN 4.

TABEL 4. PERSIAPAN UNTUK MENCARI KORELASI ANTARA HASIL NILAI PERKULIAHAN PERMAINAN BOLA BASKET TINGKAT DASAR (X) DENGAN TINGKAT PENDALAMAN (Y) MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM D-III BP.TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG.

=====							
Subjek:	<u>Nilai Hasil Belajar:</u>		X^2	:	Y^2	:	XY
:	<u>X</u>	:	<u>Y</u>	:		:	
1	: 85	:	80	: 7225	:	6400	: 6800
2.	: 87	:	83	: 7569	:	6889	: 7221
3.	: 61	:	71	: 3721	:	5041	: 4331
4.	: 94	:	72	: 8836	:	5184	: 6768
5.	: 73	:	82	: 5329	:	6724	: 5986
6.	: 60	:	74	: 3600	:	5476	: 4440
7.	: 84	:	86	: 7056	:	7396	: 7224
8.	: 82	:	80	: 6724	:	6400	: 6560
9.	: 87	:	70	: 7569	:	4900	: 6090
10.	: 86	:	83	: 7396	:	6889	: 7138
11.	: 70	:	74	: 4900	:	5476	: 5180
12.	: 71	:	75	: 5041	:	5625	: 5325
13.	: 86	:	80	: 7396	:	6400	: 6880
14.	: 73	:	82	: 5329	:	6724	: 5986
15.	: 72	:	81	: 5184	:	6561	: 5832
16.	: 86	:	91	: 7396	:	8281	: 7826
17.	: 81	:	83	: 6561	:	6889	: 6723
18.	: 78	:	90	: 6084	:	8100	: 7020
19.	: 75	:	80	: 5625	:	6400	: 6000
20.	: 72	:	85	: 5184	:	7225	: 6120
21.	: 84	:	70	: 7056	:	4900	: 5880
22.	: 82	:	81	: 6724	:	6561	: 6642

Tabel 4 (Lanjutan)

=====						
Subjek: Nilai Hasil Belajar:						
	X	Y	X ²	Y ²	XY	
23.	86	84	7396	7056	7224	
24.	94	83	8836	6889	7802	
25.	81	86	6561	7396	6966	
26.	70	74	4900	5476	5180	
27.	93	95	8649	9025	8835	
28.	73	71	5329	5041	5183	
29.	76	80	5776	6400	6080	
30.	71	61	5041	3721	4331	
31.	70	62	4900	3844	4340	
32.	83	86	6889	7396	7138	
33.	70	74	4900	5476	5180	
34.	94	86	8836	7396	8084	
35.	70	74	4900	5476	5180	
36.	85	70	7225	4900	5950	
37.	84	71	7056	5041	5964	
38.	70	75	4900	5625	5250	
39.	80	82	6400	6724	6560	
40.	94	71	8836	5041	6674	
41.	70	62	4900	3844	4340	
42.	85	71	7225	5041	6035	
43.	88	70	7744	4900	6160	
44.	76	63	5776	3969	4788	
45.	74	72	5476	5184	5328	
46.	76	71	5776	5041	5396	
N	: $\sum X=3642$: $\sum Y=3547$: $\sum X^2=$: $\sum Y^2=$: $\sum XY=$	
			: 291732	: 276343	: 281940	



Tabel 4 (Lanjutan)

$$\begin{aligned}
 & \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 r_{XY} &= \frac{281940 - \frac{(3642)(3547)}{46}}{\sqrt{\left(291732 - \frac{(3642)^2}{46}\right) \left(276343 - \frac{(3547)^2}{46}\right)}} \\
 &= \frac{281940 - 280829,8696}{\sqrt{(291732 - 288351,3913) (276343 - 273504,5435)}} \\
 &= \frac{1110,1304}{\sqrt{(3380,6087) (2838,4565)}} \\
 &= \frac{1110,1304}{\sqrt{9595710,738}} \\
 &= \frac{1110,1304}{3097,694423} \\
 &= 0,358.
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5.

TABEL 5. PENYELESAIAN KORELASI PRODUCT MOMENT ANTARA NILAI PERKULIAHAN PERMAINAN BOLA BASKET TINGKAT DASAR DENGAN TINGKAT PENDALAMAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM D-III BP.TAHUN 1988 FPOK IKIP PADANG.

No.	Jenis Data	Total
1.	: Nilai X	3642
2.	: Nilai Y	3547
3.	: Nilai X yang dikuadratkan	291732
4.	: Nilai Y yang dikuadratkan	276343
5.	: Perkalian X dengan Y	281940
6.	: r yang ditemui	0,358
7.	: r di dalam tabel	0,376

Dari dalam tabel nomor 5 ini diperoleh penyelesaian, yaitu terdapat hubungan yang berarti antara nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat dasar dengan nilai hasil belajar permainan bola basket tingkat pendalaman bagi mahasiswa program D - III Bp.1988 jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Padang, pada taraf signifikan 5 %.